

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Annisa Aprilia

NIM : 21 2013 423

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Annisa Aprilia

NIM : 21 2013 423

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Aprilia

NIM : 21 2013 423

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang,

2017



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar
Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa
Efek Indonesia.

Nama : Annisa Aprilia
NIM : 21 2013 423
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Diketahui dan Disahkan
Pada Tanggal..... 2017

Dosen Pembimbing



Hj. Choiriyah S.E., M.Si
NIDN : 02111162003

Palembang, 2017
An Dekan
Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

Motto :

Let yourself through every pain, sadness, failure, tired, and the worst one on your way to your happiness. It's just better than you don't through that because you do nothing.

You don't deserve any success without a failure.

Dengan usaha dan do'a,

Ku persembahkan skripsi ini khusus kepada :

- ***Allah SWT atas kemudahan dan ridho Nya.***
- ***Kedua orangtuaku tercinta.***
- ***Saudara dan sahabatku tersayang.***
- ***Rekan Kerja***
- ***Almamaterku***

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunianya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi ini saya kerjakan sebaik – baiknya dengan mengerahkan semua kemampuan yang saya miliki dan besar harapan saya skripsi ini akan bermanfaat dan bisa menyampaikan dengan baik hal yang telah penulis teliti kepada siapa saja yang membacanya terutama mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Abid Djazuli S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.Fauzi Ridwan S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Choiriyah, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membina dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selama ini telah memberikan ilmunya yang kelak akan amat sangat berguna bagi penulis serta seluruh staff yang telah membantu dalam segala hal sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Makmun Sy dan Ibu Diana Rolita yang telah dengan tulus selalu mendoakan dan mendukung sehingga saya bisa sampai sejauh ini.
7. Kakak-kakakku M. Kristianto dan Agustini Saputri yang telah memberikan nasihat, serta motivasi yang amat sangat mendorong untuk selalu melakukan yang terbaik.
8. Sahabat terbaikku, Elvira Rusmarani dan Afifah Putri Amanda. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk perjuangan bersama yang kita telah lalui dari awal perkuliahan hingga akhir.
9. Manajemen 10 dan CM.13.02 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua kerja sama dan motivasi yang kalian berikan.
10. Rekan kerja di PT Pertamina Gas OWR, terimakasih atas kemakluman dan motivasi serta nasihat yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah Swt. Masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang tidak disadari oleh penulis, maka bagi pembaca yang akan membaca skripsi ini bisa memberikan masukan atau kritikan yang kelak akan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, April 2017



Annisa Aprilia
NIM : 212013423

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	11
1. Saham	11
2. Inflasi	14
3. Tingkat Suku Bunga	18
4. Nilai Tukar.....	19
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Operasionalisasi Variabel	23
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Data Yang Diperlukan	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel III.2	Daftar Nama Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia.....	24
Tabel III.3	Daftar Nama Perusahaan Telekomunikasi yang Memenuhi Kriteria.....	24
Tabel IV.1	Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia.....	44
Tabel IV.2	Inflasi Indonesia Periode 2013-2015.....	45
Tabel IV.3	Tingkat Suku Bunga Periode 2013-2015.....	45
Tabel IV.4	Nilai Tukar Rupiah-Dollar Periode 2013-2015.....	46
Tabel IV.5	Autokorelasi.....	47
Tabel IV.6	Multikolinieritas.....	48
Tabel IV.7	Analisis Koefisien Determinasi.....	49
Tabel IV.8	Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel IV.9	Uji F.....	52
Tabel IV.10	Uji T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Saham Telekomunikasi Indonesia Tbk 2013-2015.....	3
Gambar I.2	Inflasi.....	4
Gambar I.3	Tingkat Suku Bunga.....	5
Gambar I.4	Kurs Transaksi USD-IRP.....	6
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas.....	46
Gambar IV.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Harga Saham, inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar.....	62
Lampiran 2	Hasil Output SPSS.....	63

ABSTRAK

Annisa Aprilia/212013423/2017/Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar secara simultan maupun parsial terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ada pengaruh antara inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian dimana diperoleh nilai R sebesar 0,946 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji f menunjukkan angka signifikan $0,000 < 0,05$ dimana H_0 ditolak, H_a diterima yaitu terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi, tingkat suku bunga dan harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial hasil uji t menunjukkan inflasi mempunyai nilai signifikan 0,009 , tingkat suku bunga mempunyai signifikan 0,000 , dan nilai tukar 0,026. Dimana ketiganya berada di bawah nilai 0,05 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian mendukung hipotesis yaitu ada pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Harga Saham.

ABSTRACT

Annisa Aprilia/212013423/2017/*The Influence of Inflation, Interest Rate, and Exchange Rate on The Telecommunication Company's Stock Price in Indonesia Stock Exchange.*

Formulation problem in this research is whether inflation, interest rate, and exchange rate either simultaneously or partially influenced on The Telecommunication Company's Stock Price in Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research was determining inflation, interest rate, and exchange rate either simultaneously or partially influenced on The Telecommunication Company's Stock Price in Indonesia Stock Exchange.

The data collection technique was the documentation. The data analysis technique was multiple linear regression by using SPSS program.

The result of this research showed that simultaneously inflation, interest rate, and exchange rate influenced on the Telecommunication Company's stock price in Indonesia Stock Exchange. This is indicated by the results of research which gained 0.946 in R value which is showed a strong bond of inflation, interest rate and exchange rate on the Telecommunication Company's stock price in Indonesia Stock Exchange. The result of the f test showed significant number $0.000 < 0.005$ which is H_0 is rejected, H_a is accepted that means inflation, interest rate and exchange rate simultaneously influenced on the telecommunication company's stock price on Indonesia Stock exchange. Partially, the results of t test showed that inflation gained significant number 0.009, interest rate gained significant number 0.000, and exchange rate gained significant number 0.026. All independent variable value a significant number below 0.005, which means H_0 is rejected, H_a is accepted. All independent variable partially influenced on the Telecommunication Company's stock price on Indonesia Stock Exchange.

The test results supports the hypothesis that inflation, interest rate, and exchange rate simultaneously and partially influenced on the Telecommunication Company's stock price on Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, and Stock Price.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

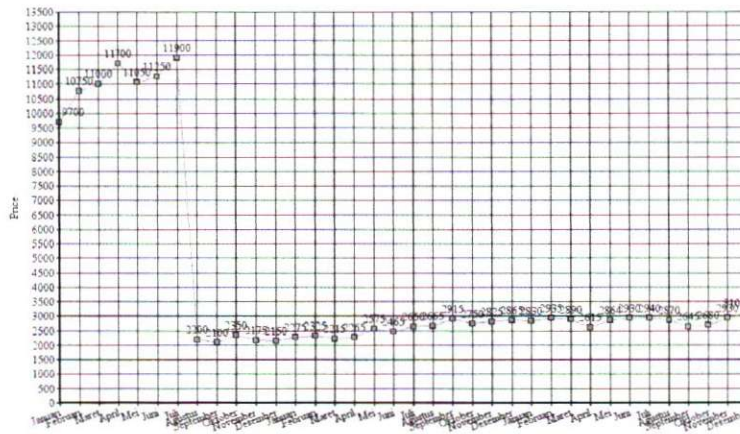
Pasar modal pada masa ini telah memegang peranan penting bagi suatu perkembangan negara, salah satunya dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang, termasuk di negara Indonesia yang kini telah mempunyai banyak perusahaan yang tergabung dalam pasar modalnya. Dengan pasar modal diharapkan dunia usaha memperoleh sebagian atau bahkan seluruh pembiayaan jangka panjang yang diperlukan.

Investasi dengan jalan membeli saham di pasar modal sangat meringankan dalam memperoleh lebih banyak keuntungan, dengan membeli saham pada perusahaan yang dianggap baik di pasar modal dan kemudian mendapat keuntungan melalui dividen, namun berinvestasi dalam bentuk saham mempunyai risiko yang tinggi. Seorang investor harus mampu menganalisis kondisi perusahaan dan kondisi perekonomian negaranya. Ketika kita melihat sisi perekonomian dalam suatu negara dalam memperhitungkan saham yang dibeli, dalam kata lain bisa diartikan bahwa perekonomian negara secara luas atau yang disebut sebagai makro ekonomi dapat mempengaruhi saham yang akan dibeli.

Komunikasi sudah dikenal bahkan dimiliki oleh hampir semua lapisan masyarakat, Pada zaman modern ini hampir seluruh warga negara di Indonesia pasti sudah memiliki atau setidaknya mengenal suatu alat telekomunikasi yang kita sebut telepon dan pada masa ini juga sudah dikenal telepon genggam yaitu, sebuah telepon yang bisa kita bawa kemana-mana. Semua komunikasi mempunyai providernya masing-masing yang dipegang oleh perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Indonesia, maka tidak diragukan lagi bahwa saham perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nama-nama perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI adalah Bakrie Telecom, XL Axiata, Smartfren Telecom, Inovisi Infracom, Indosat Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom).

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Berikut grafik perkembangan harga saham salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia dari tahun 2013 – 2015 :

Grafik I.1
Saham Telekomunikasi Indonesia Tbk 2013-2015

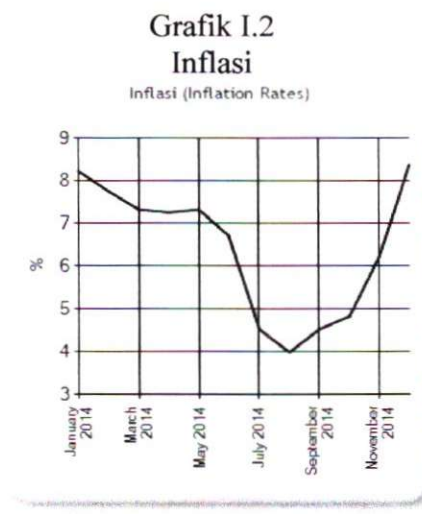


Sumber: Bank Indonesia, 2016

Grafik di atas, menggambarkan pergerakan saham salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yaitu Telekomunikasi Indonesia Tbk atau yang dikenal dengan sebutan Telkom, salah satu perusahaan telekomunikasi raksasa di Indonesia. Dari grafik di atas memperlihatkan dengan jelas adanya penurunan harga saham yang sangat jauh terjadi pada tahun 2013 yang ternyata disebabkan oleh kebijakan perusahaan untuk melakukan *stock split*, dan berlangsung stabil pada harga yang rendah di tahun-tahun berikutnya.

Inflasi merupakan kenaikan harga yang terjadi secara menyeluruh atau secara umum di suatu negara yang disebabkan oleh kenaikan suatu harga barang pokok atau menurunnya nilai mata uang tersebut. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya resiko daya beli uang dan resiko penurunan pendapatan riil. Berikut adalah grafik

inflasi pada tahun 2014 :

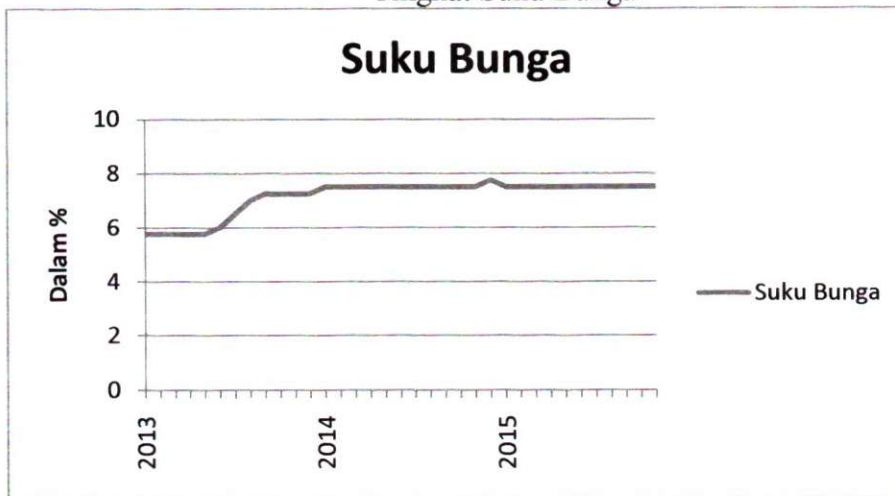


Sumber : bi.go.id, akses 21 November 2016.

Grafik di atas menggambarkan inflasi pada tahun 2014 merupakan inflasi moderat yang nilainya rendah, dimana bisa dilihat bahwa nilai inflasinya tidak mencapai 10%. Dari tingkat Inflasi yang stabil menggambarkan inflasi yang baik dan terkendali.

Suku bunga adalah nilai yang dibayarkan atas suatu pinjaman, atau harga dalam bentuk persen yang dibayarkan atas pinjaman tersebut. Berikut merupakan grafik tingkat suku bunga pada tahun 2014 :

Grafik I.3
Tingkat Suku Bunga

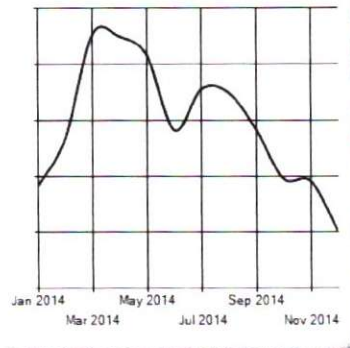


Sumber : Bank Indonesia, 2016.

Grafik di atas dapat dilihat bahwa suku bunga cenderung naik dari tahun 2013 sampai dengan akhir tahun 2015, pada 2014 dan 2015 suku bunga cenderung terlihat stabil pada angka 7,5%. Namun apabila ditinjau dari nilai 7,5% tersebut berarti lebih tinggi daripada tahun sebelumnya dimana makin tinggi tingkat suku bunga semakin banyak pula orang giat menabung di bank ketimbang menginvestasikan uangnya di pasar modal.

Nilai tukar merupakan nilai yang ada di antara pertukaran dua mata uang yang berbeda yang menimbulkan perbandingan di antara dua mata uang. Biasanya bisa disebut juga sebagai kurs/*exchange rate*. Berikut grafik kurs tengah transaksi Dollar-Rupiah pada tahun 2014 :

Grafik I.4
Kurs Transaksi USD - IRP



Sumber : bi.go.id, akses 21 November 2016

Ketika kurs valuta asing memburuk, atau nilai rupiah sedang menurun apabila dollar menjadi acuan akan berpengaruh pada perusahaan negara yang meminjam modal di luar negeri sehingga menimbulkan hutang yang lebih besar dan pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, ketika perusahaan mempunyai harga saham yang lebih rendah, hal tersebut terkadang menurunkan keinginan investor untuk berinvestasi sehingga perusahaan akan lebih kesulitan dalam memenuhi modalnya. Ketika Inflasi terjadi, keseluruhan harga barang naik dan orang-orang akan mengutamakan kebutuhannya, sehingga perusahaan pada beberapa sektor yang merupakan “keinginan” bukan “kebutuhan” warga negara akan mengalami penurunan. Lalu, tingkat suku bunga deposito yang tentu apabila suku bunga sedang naik, maka akan meningkatkan niat masyarakat untuk menanamkan uangnya pada deposito dan menurunkan niat masyarakat untuk menanamkan uangnya di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga,

dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar secara simultan maupun parsial terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar secara simultan maupun parsial terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh yang diberikan oleh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap indeks saham sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh emiten dalam

mengantisipasi dampak makro ekonomi terhadap harga saham, sehingga perusahaan bisa mengeluarkan kebijakan atau manajemen dalam mengatasi permasalahan yang ada.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor-investor yang ingin menanamkan modalnya pada sub-sektor telekomunikasi, dimana kita juga harus memperhatikan faktor makro ekonomi negara kita.

d. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia sebaiknya memperhatikan hasil penelitian ini, dimana ketika akan berinvestasi investor disarankan untuk meninjau inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terlebih dahulu. Dimana sesuai dengan hasil penelitian yaitu inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Indonesia.
2. Bagi perusahaan telekomunikasi di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian disarankan perusahaan dapat mengeluarkan kebijakan perdagangan sahamnya dengan mempertimbangkan inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terlebih dahulu.
3. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan batasan-batasan tertentu yang lebih bervariasi agar memperoleh kesimpulan yang lebih baik daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Kane, Marcus, 2006. Investasi Buku 2. Terjemahan Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Priyantoro, 2009. Mandiri Belajar SPSS. PT Bumi Kirta, Jakarta.
- Irham Fahmi, 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Rajawali Pers, Jakarta.
- Khalwaty, T. 2010. Inflasi dan Solusinya. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mishkin, F.S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Salemba Empat, Jakarta.

Sadono Sukirno, 2012. Teori Pengantar Makroekonomi. Rajawali Pers, Jakarta.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung.

V. Wiratna Sujarweni, 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

id.wikipedia.org/wiki/Bank_Indonesia

id.wikipedia.org/wiki/Smartfren

www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/status/Contents/Default.aspx

www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx

www.indosatoodoo.com/id/about-indosat/corporate-profile/strategi-perusahaan

www.telkom.co.id/tentang-telkom

www.xl.co.id/corporate/id/perusahaan/profil/strategi